

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal seperti berikut ini.

1. Melalui penelitian ini diperoleh perbedaan rata-rata nilai prestasi belajar siswa yang ibunya bekerja dengan rata-rata nilai prestasi belajar siswa yang ibunya tidak bekerja pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Suwawa Kecamatan Suwawa Kabupaten Bonebolango tahun pelajaran 2011/2012.
2. Rata-rata nilai prestasi belajar siswa yang ibunya bekerja lebih tinggi dari nilai rata-rata prestasi belajar siswa yang ibunya tidak bekerja pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Suwawa Kecamatan Suwawa Kabupaten Bonebolango.
3. Persentase perbandingan nilai prestasi belajar siswa yang ibunya bekerja lebih baik daripada nilai prestasi belajar siswa yang ibunya tidak bekerja. Katagori *baik sekali* dengan mutu “A” menjelaskan bahwa persentase siswa yang orang tuanya bekerja sebesar 82,35%, hal ini lebih banyak dibandingkan dengan prestasi belajar siswa yang ibunya tidak bekerja dengan mutu “B” sebesar 44,12%.
4. Perbedaan persentase di atas didasarkan pada kinerja orang tua, khususnya ibu yang bekerja yang lebih fokus memberikan arahan pada anaknya dalam memanfaatkan semua hal yang berhubungan dengan kepentingan peningkatan kemampuan akademik yang diberikannya secara perlahan dan tegas dibanding ibu yang tidak bekerja dengan memberikan kebebasan untuk

memilih hal yang berhubungan dengan prestasi hasil belajar siswa sesuai dengan keinginan dan kemauan anak itu sendiri sehingga terkesan tidak adanya perhatian yang serius dari orang tua khususnya ibu yang tidak bekerja.

5. Penerapan pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar sangat berpengaruh terhadap prestasi hasil belajar siswa di samping faktor lain di luar sekolah seperti peranserta orang tua agar tercipta kompetisi pembelajaran melalui evaluasi pembelajaran yang menyeluruh.
6. Adanya keterbatasan waktu yang dimiliki orang tua khususnya ibu dalam memberikan kasih sayang terhadap anak turut berpengaruh dalam pembentukan karakter anak di mana salah satunya dilihat dari sisi kejiwaan yang sangat memerlukan dan mendambakan kasih, sayang, dan perhatian orang tua.

5.2 Saran

Sehubungan dengan simpulan yang diperoleh di atas setelah melaksanakan penelitian dan hasil pengamatan dalam pelaksanaan penelitian, maka peneliti dapat mengemukakan saran dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa seperti berikut ini.

1. Sekolah sebagai tempat berlangsungnya proses pembelajaran hendaknya turut memberikan perhatian serius terutama sarana dan prasarana pendidikan maupun pembelajaran sehingga siswa termotivasi dalam meningkatkan kemampuan akademik maupun kemampuan non akademik.

2. Guru sebagai ujung tombak pelaksanaan pembelajaran hendaknya mampu menyelenggarakan program pendidikan yang bermutu bagi siswa secara menyeluruh tanpa melihat asal usul ekonomi, sosial, dan budaya sehingga mampu menghasilkan siswa yang berprestasi dalam berbagai hal.
3. Orang tua sebagai mitra sekolah turut berpartisipasi aktif dalam mendorong dan memotivasi putra putrinya untuk membentuk karakter dan jiwa anak sehingga memudahkan tujuan yang hendak dicapai oleh putra putrinya.
4. Peneliti dalam penelitian ini dapat menjadi masukan dan sumber pendalaman kasus terhadap ilmu dan pengetahuan khususnya yang berhubungan dengan kegiatan pembinaan siswa melalui program bimbingan dan konseling baik di lingkungan pendidikan maupun di luar lingkungan pendidikan.
5. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian yang sama, diharapkan untuk lebih memfokuskan materi penelitian yang berhubungan dengan peranserta guru bimbingan dan konseling untuk memberikan layanan konseling sesuai dengan kemampuan siswa dalam usaha meningkatkan prestasi hasil belajar siswa pada proses pembelajaran dan kegiatan nonakademik lainnya yang berhubungan terhadap peningkatan dan kemampuan siswa dalam kegiatan sekolah.